

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dapat menggambarkan secara keseluruhan dari berbagai fenomena terjadi berdasarkan pendalaman terhadap pelaku yang akan diteliti; atau fenomena yang terjadi dengan memiliki keunikan, dengan memiliki beberapa sifat explorative, descriptive, dan explanative (Guritna A and Lucia R.M. 2009). Hasil dari penelitian kualitatif dapat berupa penjelasan mendalam tentang perilaku, ucapan, atau tulisan yang dapat dilakukan oleh individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang hal-hal seperti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi.

Dalam penelitian ini membahas tentang implikasi pendidikan humanis dalam pembelajaran PAI dalam mata pelajaran Qurán hadist di MA Bilingual Kota Batu. Mengambil permasalahan yang diangkat adalah perundungan, yang meningkat pada tahun 2019-2023 terjadi dalam pendidikan nasional, sehingga perlu adanya pendekatan melalui pendidikan humanis yang merujuk pada pembiasaan memanusiakan manusia.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis pendekatan yang dipakai, yakni studi kasus dalam penelitian adalah suatu metode penelitian yang mendalam yang digunakan untuk menggali informasi mendetail tentang kasus tertentu yang menjadi fokus penelitian. Dalam studi kasus, peneliti memeriksa kasus tersebut dari berbagai sudut pandang dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kasus tersebut. Tujuan utama dari studi kasus adalah untuk memahami fenomena yang kompleks dan spesifik serta menggali informasi yang mendalam

tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyelidiki kasus-kasus unik atau kejadian yang jarang terjadi(Sugiyono 2008).

Dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan mendalami fenomena unik, dengan melakukan pengumpulan data sesuai indikasi-indikasi pendidikan humanis yang menjadikan keberhasilan dan pembiasaan terjadi melalui lembaga sekolah. Khususnya apa saja kegiatan unik ataupun menarik sebagai pemanduan implementasi pendidikan humanis di MA Bilingual Kota batu.

### **3.3. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu**

Pertama, pra penelitian yang dilakukan pada saat praktek kerja lapangan(pkl) dengan melakukan observasi pembelajaran. Kedua, yang akan datang menjelang penyelesaian sidang proposal dengan mengajukan SK Penelitian terhadap lembaga sekolah yang akan dituju.

#### **2. Tempat**

Penelitian ini dilangsungkan di Lembaga Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu. Alasan peneliti memilih tempat, mendapatkan informasi seputar pendidikan yang memiliki kebebasan setiap individu yang saya ketahui saat melaksanakan magang.

### **3.4. Informan Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MA Bilingual Kota Batu dengan sumber:

1. kepala sekolah/waka kurikulum, sebagai pemegang kepemimpinan yang menangani berbagai rancangan pembelajaran sekolah beserta kegiatan yang akan diadakan.
2. Guru, sebagai guru ajar khususnya pada pembelajaran AL-Quran hadist yang akan memberikan gambaran saat pembelajaran kelas.
3. Siswa, sebagai peserta didik memberikan tanggapan respon saat peneliti terjun lapangan.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung proses pembelajaran di MA Bilingual kota batu, lalu mewawancarai kepala sekolah/waka kurikulum, guru Al-Quran Hadist, dan beberapa peserta didik pada lembaga sekolah jenjang Madrasah Aliyah.

Pengamatan dilakukan secara langsung bagaimana guru mata Pelajaran Ke-PAI an dapat menerapkan pendidikan humanis pada kurikulum merdeka, dan mengamati beberapa pembiasaan dan keberhasilan dalam pendidikan humanis.

Sesuai hal tersebut maka peneliti akan menggunakan beberapa cara dalam proses pendalaman fenomena diantaranya;

#### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pendalaman data dengan dilakukannya penelitian langsung, melalui kondisi pada lingkungan objek penelitian yang mendukung melalui gambaran secara mendalam dan jelas tentang kondisi objek penelitian(Siregar 2017).

Dalam pengamatan tersebut, peneliti tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran. Namun cukup melakukan observasi dan situasi yang terjadi. Tujuan dari pengamatan ini ialah untuk mendapatkan bagaimana penerapan pendidikan humanis dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terkhusus dalam mata Pelajaran AL-quran Hadist yang terletak di Kota Batu. Dengan pengamatan proses pembelajaran pembuka, penjelasan materi, dan evaluasi. Juga pengamatan melalui pendidikan humanis di luar kelas yang sekiranya memberikan gambaran mengenai unsur-unsur pendidikan humanis.

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin memahami studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, juga dapat akan mengetahui dari responden secara mendalam. Teknik pengumpulan mendasarkan diri

pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi(Sugiyono 2008).

Wawancara melibatkan beberapa informan seperti kepala sekolah atau waka kurikulum, guru, dan siswa. dengan melakukan pendalaman dan pemahaman mengenai pembiasaan pendidikan humanis yang berada di lingkungan sekolah, sehingga menjadikan data yang akan dianalisis sehingga menjadikan data itu valid.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu, bentuknya berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga.(Sugiyono 2008). Dalam hal ini peneliti ingin memberikan pemahaman secara keseluruhan melalui bukti-bukti dalam hal kelengkapan materi, berkas, ataupun rekaman wawancara sebagai penguat keaslian penelitian secara langsung. Seperti mengenai modul ajar ataupun kegiatan-kegiatan diluar kelas yang dimuat melalui rincian terstruktur atau tertulis.

### 3.6. Teknik Analisis Data

a. Teknik analisis datanya menggunakan analisis domain, dengan tujuan mengeksplorasi adanya Gambaran-gambaran umum mengenai penerapan objek penelitian namun tanpa di perincikan sebagai analisis data(Suharsaputra 2012). Melalui temuan indikasi-indikasi pendidikan humanis, dengan mendalami melalui proses observasi dan wawancara.

b. Menggunakan siklus analisis data penelitian kualitatif model interaktif yang dikonsepskan oleh Miles dan Huberman dalam karangan (Suharsaputra 2012). Hal tersebut karena peneliti ingin memberikan Penjabaran mengenai;

1. Reduksi Data: Reduksi data melibatkan pengurangan kompleksitas data dengan menghilangkan informasi yang tidak relevan atau tidak signifikan. Ini melibatkan pemilihan, penghilangan, atau

penyederhanaan data untuk memfokuskan pada aspek yang paling relevan dan penting.

2. Kategorisasi: Kategorisasi melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori atau tema yang saling terkait. Ini dilakukan dengan mengidentifikasi pola, tema, atau konsep yang muncul dari data, dan mengorganisirnya dalam kelompok yang bermakna. Kategorisasi membantu dalam memahami dan menggambarkan temuan kualitatif secara sistematis.
3. Triangulasi Data: Triangulasi data melibatkan penggunaan berbagai sumber data, metode, atau perspektif untuk memverifikasi dan memvalidasi temuan kualitatif. Dengan menggabungkan data dari beberapa sumber, triangulasi data membantu meningkatkan kepercayaan dan keandalan temuan kualitatif.

